

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan yaitu dengan menggunakan fungsi kernel linier pada SVM *multiclass* dengan metode *one against one* dan percobaan sebanyak lima kali (*5-fold cross validation*) serta metode SMOTE pada metode SVM dan NBC dalam menghadapi data tidak seimbang. Diperoleh nilai akurasi SVM sebesar 0,5944 atau 59,44% dan nilai *F1-weighted average* sebesar 0,6611 atau 66,11%. Nilai akurasi NBC sebesar 5778 atau 57,78% dan nilai *F1-weighted average* sebesar 0,6529 atau 65,29%. Sehingga didapatkan hasil bahwa metode SVM lebih baik dalam mengklasifikasikan data status gizi balita *stunting* di Kabupaten Solok.

5.2 Saran

Adapun saran untuk pembaca dan peneliti selanjutnya, pada penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan metode SVM dan metode NBC untuk mengklasifikasikan status gizi balita *stunting* pada data tidak seimbang, sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan *balanced data* dengan metode ADASYN agar mendapatkan hasil akurasi dan

nilai *F1-weighted average* yang lebih baik lagi, dalam menangani data tidak seimbang.

